

IMPLEMENTASI BUDAYA LITERASI OLEH MAHASISWA KKM TEMATIK LITERASI MELALUI PERPUSTAKAAN KELURAHAN SUKMAJAYA: STUDI KASUS SDN SUKMAJAYA 1

Indhira Asih Vivi Yandari¹, Ibrahim Kurnia Umar², Ilma Jamilatun Nur³, Avianti⁴, Nathasya Trya Ambarwati⁵, Muhammad Arif Wicaksono⁶, Irghi Dwi Marsya⁷, Ali Nur Abu Idrus⁸, Adil Malis⁹, Syahirrah Nada¹⁰, Gari Agustia¹¹, Alifvia Rahma Aprilita¹², Julieta Rizka Andini¹³

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Indhira_1969@untirta.ac.id, 2288220051@untirta.ac.id, 222220106@untirta.ac.id, 2288220071@untirta.ac.id, 2225220032@untirta.ac.id, 2288220020@untirta.ac.id, 6661220043@untirta.ac.id, 3332220065@untirta.ac.id, 6662220036@untirta.ac.id, 2290220022@untirta.ac.id, 4444220078@untirta.ac.id, 6661220038@untirta.ac.id, 6661220144@untirta.ac.id

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini ialah di SDN Sukmajaya 1 dimana kurangnya minat dalam membaca serta adanya peserta didik yang tidak lancar membaca dan menulis. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menanamkan dan meningkatkan budaya literasi terhadap peserta didik di SDN Sukmajaya 1. Metode penelitian dalam penulisan ini merupakan metode kualitatif deskriptif dengan jenis pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data atau sumber dengan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian memaparkan bahwa pelaksanaan KKM Tematik Literasi sudah sampai kepada tahap pembiasaan. Tahap pembiasaan dilaksanakan dengan adanya kegiatan Baca Lima Belas Menit Sebelum Belajar (BALAS SEBEL). Hasil pada KKM Tematik Literasi ini menunjukkan dampak yang positif terhadap peningkatan dan pembudayaan literasi peserta didik, setelah melalui proses revitalisasi serta pengaktifasian Perpustakaan Kelurahan Sukmajaya menjadi lebih menarik dan nyaman bagi anak-anak terkhusus peserta didik SDN Sukmajaya 1, serta adanya peningkatan minat baca terhadap siswa. Dengan adanya KKM Tematik Literasi ini diharapkan literasi anak-anak bisa meningkat secara signifikan, dan memberi dampak positif dalam peningkatan minat baca terhadap siswa SDN Sukmajaya 1.

Kata Kunci: Literasi, Budaya, Mahasiswa, Perpustakaan, KKM, Sukmajaya

Abstract

The problem in this study is that at SDN Sukmajaya 1 there is a lack of interest in reading and there are students who are not fluent in reading and writing. This study aims to instill and improve literacy culture for students at SDN Sukmajaya 1. The research method in this writing is a descriptive qualitative method with a case study approach. Data collection techniques or sources are through observation, interviews, and documentation. The results of the study explain that the implementation of the Thematic Literacy KKM has reached the habituation stage. The habituation stage is carried out by the Fifteen Minutes Read Before Study (BALAS SEBEL) activity. The results of this Thematic Literacy KKM show a positive impact on improving and cultivating literacy among students, after going through the process of revitalization and activation of the Sukmajaya Village Library, it has become more attractive and comfortable for children, especially students at SDN Sukmajaya 1, as well as an increase in interest in reading among students. With the Thematic Literacy Minimum Competency (KKM), it is hoped that children's literacy will improve significantly and have a positive impact on increasing reading interest among students at SDN Sukmajaya 1.

Keywords: Literacy, Culture, Students, Library, KKM, Sukmajaya

Article History

Received: Agustus 2025

Reviewed: Agustus 2025

Published: Agustus 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI

: 10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Membaca merupakan proses kritis dan kreatif mengolah bahan bacaan dalam mendapatkan pemahaman secara komprehensif (L. Seran & dkk, 2022). Pada hakikatnya kegiatan membaca melibatkan kompetensi memahami ide atau gagasan, dan mengidentifikasi makna dengan baik secara tersurat ataupun tersirat, serta penjujukan kepada pemahaman secara utuh. Membaca adalah salah satu kompetensi berbahasa yang sangat penting untuk menangkap atau mendapatkan ide. Keberhasilan seorang pembaca dalam memahami bahan bacaan dilihat pada keterampilannya mengidentifikasi pesan yang sama seperti yang ingin disampaikan oleh si penulis (Afghani dkk., 2022).

Literasi mempunyai peran yang penting dalam perkembangan pendidikan serta pengembangan peserta didik dalam berbagai tingkat sekolah (Suherdiana dkk., 2024). Dalam pendidikan dasar, literasi menulis dan membaca menjadi landasan atau dasar bagi peserta didik dalam mengembangkan pemahaman mereka mengenai berbagai mata pelajaran serta memperluas pengetahuan. Akan tetapi, pada zaman ini yang dimana teknologi digital semakin berkembang pesat dan mendominasi, hal tersebut menjadi tantangan dalam memotivasi atau mendorong peserta didik untuk mau terlibat dalam aktivitas literasi konvensional seperti baca buku (Rokhmawan dkk., 2020).

Melihat adanya tantangan tersebut maka salah satu upaya yang dilakukan ialah dengan melalui Kuliah Kerja Mahasiswa Tematik Literasi. KKM ini memfokuskan pengabdian mahasiswa ke lingkungan masyarakat dalam meningkatkan dan menanamkan budaya literasi, dan pada KKM ini universitas atau kampus menempatkan mahasiswa-mahasiswanya di berbagai perpustakaan atau taman baca masyarakat tingkat kelurahan bermitra dengan Perpustakaan Nasional.

Maka dari pada itu, artikel ini akan memaparkan upaya-upaya yang diimplementasikan oleh salah satu kelompok mahasiswa dalam KKM Tematik Literasi Perpustakaan Nasional yaitu kelompok KKM Untirta 91 Sukmajaya dalam mengaktifasi dan merevitalisasi Perpustakaan Kelurahan Sukmajaya. Upaya ini berhaluan sama meningkatkan minat baca siswa SDN Sukmajaya 1 serta memiliki potensi memberi kontribusi dalam memperluas dan memperkaya pemahaman mengenai bagaimana budaya literasi bisa ditingkatkan di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN**1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Perpustakaan Kelurahan Sukmajaya merupakan salah satu dari sekian Kelurahan yang menjadi sasaran program KKM Tematik Perpustakaan Nasional Universitas Sultan Ageng Tirtayasa tahun 2025 yang letaknya di Kecamatan Jombang, Kota Cilegon, Provinsi Banten.

Dalam implementasi KKM Tematik Literasi ini, mahasiswa Untirta melakukan beberapa program yang telah ditetapkan oleh Perpustakaan Nasional untuk meningkatkan literasi pada tingkat kelurahan atau desa. Implementasi budaya literasi dengan melalui aktifasi dan revitalisasi Perpustakaan Kelurahan Sukmajaya dilaksanakan di SDN Sukmajaya 1, Kecamatan Jombang, Kota Cilegon. Dipilihnya sekolah tersebut dikarenakan anak-anak kelurahan tersebut mayoritas bersekolah disana, dan termasuk kedalam wilayah Kelurahan Sukmajaya yang dimana tujuan dari KKM ini ialah peningkatan literasi ditingkat desa atau kelurahan.

KKM Tematik Literasi Untrirta ini dimulai pada tanggal 8 Juli 2025, Kelompok KKM Tematik Literasi Untirta terkhsuus Kelompok KKM 91 Sukmajaya melakukan observasi, wawancara, survei, dan pemaparan program kerja dalam tahap pra-KKM langsung dengan lurah, perangkat desa, guru sekolah, dan kepala sekolah SDN Sukmajaya 1. Berdasarkan data yang didapat melalui observasi dan wawancara ditemukan masih ada beberapa peserta didik di SDN Sukmajaya 1 yang kurang lancar membaca dan menulis. Oleh sebab itu, upaya awal yang dilakukan dengan pengadaan dan pendataan buku-buku literasi dalam rangka melengkapi fasilitas Perpustakaan Kelurahan Sukmajaya. KKM ini berlangsung selama 1 bulan sejak 8 Juli sampai 7 Agustus 2025. Program kegiatan ini akan difokuskan pada literasi dasar seperti bercerita, menulis, dan membaca. Maka dengan adanya KKM ini, diharapkan peserta didik SDN Sukmajaya 1 mampu meningkatkan dan membudayakan kemampuan literasi dilingkungan mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- Implementasi Program Kerja KKM Literasi 91 Sukmajaya di SDN Sukmajaya 1

Sekolah mempunyai peranan yang penting dalam mendorong pengembangan budaya literasi. Ketidakmampuan membaca, baik dalam masyarakat umum maupun generasi muda, akan berdampak buruk kepada kepercayaan dirinya sendiri (Novia Putri Riyantika dkk., 2023). Ada beberapa cara membuat perpustakaan menjadi lebih menarik. Pertama, perpustakaan perlu mempunyai banyak koleksi buku yang bagus untuk membantu menarik minat baca pengunjung. Kedua, perpustakaan harus mempunyai tempat yang indah dan nyaman untuk para pembaca. Terakhir, petugas penjaga atau pengelola perpustakaan harus bersikap ramah pada pengunjung supaya mereka nyaman dan tertarik untuk mengunjungi perpustakaan lagi (Yohana Imelda Harapan dkk., 2025).

Minat baca anak-anak pada sekolah dasar sangatlah penting, dalam hal ini pengajar atau guru mempunyai peranan besar untuk mendorong minat baca peserta didik (Manurung dkk., t.t.). Apabila anak-anak sudah terbiasa membaca, maka mereka akan jadi lebih pintar serta bisa memengaruhi kepribadiannya sendiri. Namun, faktanya tidak selalu mudah untuk mengajak anak-anak suka dalam membaca. Maka hal ini menjadi tantangan bagi para pendidik (Fajarrinnur dkk., 2024).

Di SDN Sukmajaya 1, para siswa belum mempunyai kegiatan rutin literasi. Tidak adanya perpustakaan sekolah juga membuat mereka jarang sekali membaca buku, bahkan sampai tidak tertarik terhadap kegiatan membaca. Maka dari pada itu, kelompok KKM 91 Sukmajaya yang berfokus pada literasi menargetkan program kerja disana untuk meningkatkan minat baca serta terbentuknya budaya literasi terhadap anak-anak di Kelurahan Sukmajaya. Adapun upaya-upaya yang dilakukan dengan pengimplementasian program kerja oleh kelompok KKM 91 Sukmajaya diantaranya, yaitu:

1. Siap Revitalisasi Inovasi Perpustakaan Sukmajaya (SRIKAYA)

Pada program kerja ini, kelompok KKM 91 Sukmajaya melakukan perevitalisasian, penambahan buku bacaan dan pendataan koleksi buku secara bersama-sama. Para mahasiswa juga melakukan beberapa perubahan pada Perpustakaan Kelurahan Sukmajaya, seperti mengecat ulang perpustakaan, melukis dinding-dinding perpustakaan, menata ulang rak buku dan koleksi buku. Hal tersebut semuanya bertujuan untuk membuat perpustakaan menjadi nyaman dan indah bagi para pengunjung, terkhusus peserta didik SDN Sukmajaya 1 yang terletak di samping Perpustakaan Kelurahan Sukmajaya. Dilakukannya perevitalisasian oleh para mahasiswa juga bertujuan untuk menarik perhatian anak-anak Kelurahan Sukmajaya terkhusus siswa SDN Sukmajaya 1 untuk mau berkunjung dan membaca di Perpustakaan Kelurahan Sukmajaya 1.



Gambar 1. Kelompok KKM 91 Sedang Merapihkan dan Menata Ulang Buku



Gambar 2. Kelompok KKM 91 Sukmajaya Sedang Mendata Buku Bacaan



Gambar 3. Melukis dan Mengecat Ulang Perpustakaan Kelurahan Sukmajaya

2. Layanan Perpustakaan (LAPER)

Program ini merupakan program yang ditetapkan oleh Perpustakaan Nasional kepada para mahasiswa KKM Tematik Literasi Untirta yang diberi nama Pelayanan Perpustakaan. Pada program ini, kelompok KKM 91 Sukmajaya melakukan pertransformasian nama agar lebih menarik. Pada program ini kelompok KKM 91 Sukmajaya melakukan pengaktifasian Perpustakaan Kelurahan Sukmajaya dimana setiap harinya dijadwalkan 2 orang mahasiswa untuk menjadi petugas perpustakaan. Tugas mahasiswa yang dijadwalkan pada program kerja ini diantaranya melakukan bersih-bersih perpustakaan pada hari mereka bertugas, melakukan perapihan buku apabila terdapat buku yang tidak sesuai pada tempatnya, melakukan pendataan buku peminjaman apabila ada yang ingin

meminjam buku, dan melakukan pendataan pengembalian buku apabila ada yang telah selesai meminjam buku.



Gambar 4. Pelayanan Perpustakaan

3. Gerakan Membaca Nyaring (GEMARI)

Program ini merupakan program tetap yang diusung oleh Perpustakaan Nasional untuk para mahasiswa KKM Tematik Literasi Untirta yaitu Bacakan Saya Buku dan Membaca Nyaring. Pada program ini, kelompok KKM 91 Sukmajaya juga melakukan perubahan nama agar lebih menarik. Penyatuan dua program kerja yang ditetapkan tersebut dikarenakan secara teknis pelaksanaannya tidak jauh berbeda, dimana mahasiswa KKM 91 Sukmajaya melakukan pembacaan suatu buku di kelas yang sudah dijadwalkan pada setiap harinya. Pemilihan buku juga dilakukan berdasarkan level tingkat usia peserta didik. Dalam program ini mahasiswa yang sudah dijadwalkan untuk mengimplementasikan program tidak hanya membacakan sebuah buku saja, namun juga mengajak peserta didik untuk mau berinteraksi, bertanya dan menjawab, serta berpikir.



Gambar 5. Pelaksanaan Program Kerja Gerakan Membaca Nyaring di kelas

4. Ulasan Literasi Anak-Anak Sukmajaya (ULAS)

Program ini merupakan program tetap yang diusung oleh Perpustakaan Nasional untuk para mahasiswa KKM Tematik Literasi Untirta yaitu Cerdas Mengulas Buku. Pada program ini, kelompok KKM 91 Sukmajaya juga melakukan perubahan nama agar lebih menarik. Pengimplementasian program ini ialah dimana mahasiswa yang dijadwalkan setiap harinya akan memasuki ruang kelas yang sudah dijadwalkan. Mahasiswa yang dijadwalkan akan membawa buku sesuai jumlah siswa di kelas yang sudah dijadwalkan, serta memilih buku sesuai level peserta didik di kelas yang telah dijadwalkan pada hari itu juga.

Kemudian, mahasiswa memberikan buku-buku yang sudah dipilih dan dibawa ke kelas kepada peserta didik untuk mereka baca selama 15 menit. Setelah 15 menit, para siswa akan dipilih dengan cara melakukan sebuah *games* atau *ice breaking* untuk maju ke depan kelas menceritakan kembali buku yang sudah dibacanya. Program ini bertujuan agar peserta didik berani percaya diri serta mampu memahami isi buku yang mereka baca. Dengan kata lain program ini mendukung peserta didik untuk selalu berpikir.



Gambar 6. Siswi Sedang Menceritakan Kembali Buku yang Sudah Dibacanya Didepan Kelas

5. Gerakan Proyek Terapan Literasi (GEPREK TERASI)

Program ini merupakan program tetap yang diusung oleh Perpustakaan Nasional untuk para mahasiswa KKM Tematik Literasi Untirta yaitu Membuat Proyek Berbasis Isi Buku Bacaan. Pada program ini, kelompok KKM 91 Sukmajaya juga melakukan perubahan nama agar lebih menarik. Pada kegiatan tersebut, siswa membuat proyek kreatif mungkin dengan tema yang sudah ditetapkan yaitu, sosial, budaya, lingkungan, dan kenegaraan. Pada program ini, teknis pelaksanaannya yaitu para mahasiswa dibuatkan

jadwal untuk membawa buku yang sudah dipilih ke kelas yang ditetapkan yaitu kelas 4, 5, dan 6.

Pada minggu pertama sampai keempat peserta didik yang kelasnya ditetapkan melakukan membaca buku sesuai tema yang sudah ditetapkan. Setelah itu, pada minggu kelima sampai kedelapan peserta didik melakukan pembuatan proyek berdasarkan tema yang telah ditetapkan. Proyek dengan tema lingkungan peserta didik membuat tempat alat tulis dengan barang bekas, proyek dengan tema budaya peserta didik membuat media yang isinya ada berbagai macam kebudayaan dari beberapa daerah yang dibuat dari kardus bekas, karton, dan sebagainya. Pada proyek kenegaraan peserta didik membuat peta Indonesia dengan karton dan kardus bekas, yang kemudian ditempel di perpustakaan, proyek dengan tema sosial peserta didik melakukan cap tangan bersama pada sebuah banner untuk diabadikan di perpustakaan. Maka dari pada itu, program ini sangatlah bagus untuk peserta didik dalam mengasah keterampilannya serta kreatifitasnya dalam membuat proyek berdasarkan dari buku bacaan yang sudah ditetapkan temanya.



Gambar 7. Pelaksanaan Program Gerakan Proyek Terapan Literasi di kelas 5

6. Aksi Menulis Ramai Mencipta (ALIS RATA)

Program ini merupakan salah satu program yang dicetuskan oleh Perpustakaan Nasional untuk para mahasiswa KKM Tematik Literasi Untirta yaitu Menulis Cerita Berbasis Buku Bacaan. Program ini diberikan kepada anak-anak yang masuk dalam kelas 4, 5, dan 6 berlokasi di SDN Sukmajaya 01. Program ini bertujuan untuk melatih anak-anak dalam keterampilan membaca, memahami isi bacaan, dan menulis isi dari buku yang telah dibaca. Selain itu, untuk terlihat lebih kreatif dan inovatif. Kami membuat program ini dengan nama yang lebih menarik yaitu Program “ALIS RATA” (Aksi Menulis Ramai Mencipta).

Teknis pelaksanaan program ini adalah masuk kedalam salah satu kelas antara kelas 4, 5, dan 6 pada jam setelah istirahat. Kemudian para mahasiswa memberikan buku-buku cerita kepada murid. Setelah itu, para mahasiswa memberikan arahan kepada murid untuk membacanya terlebih dahulu. Setelah membaca, para murid diarahkan untuk menulis isi dari buku cerita yang telah dibaca. Program kerja ini disusun dan dilaksanakan dengan tujuan untuk melatih keterampilan dan pengetahuan dalam membaca, memahami, dan menuangkan ide pikirannya dalam tulisan. Tulisan yang dibuat dalam bentuk paragraf singkat berisi ide dan narasi para murid sesuai dengan penafsirannya terhadap buku yang telah dibaca.



Gambar 8. Pelaksanaan Program Aksi Menulis Ramai Mencipta di kelas 5

7. Baca Lima Belas Menit Sebelum Belajar (BALAS SEBEL)

Program ini merupakan program orisinal inisiatif dari kelompok KKM 91 Sukmajaya. Melihat adanya permasalahan dimana kurangnya minat baca pada peserta didik membuat mahasiswa berinisiatif untuk mengadakan program ini sebagai upaya penanaman budaya literasi pada siswa. Adapun pelaksanaannya mahasiswa yang sudah dijadwalkan pada setiap harinya akan memasuki kelas yang telah dijadwalkan. Adapun kelas yang ditargetkan adalah kelas 3, 4, 5, dan 6. Mahasiswa yang bertugas akan membawa buku sesuai jumlah siswa pada kelas yang sudah dijadwalkan dihari itu, buku-buku tidak hanya dibawa akan tetapi sebelumnya sudah dipilih terlebih dahulu sesuai dengan levelnya. Setelahnya, mahasiswa yang bertugas akan memberikan buku yang sudah dipilih dan dibawa ke dalam kelas. Kegiatan membaca berlangsung selama 15 menit sebelum pembelajaran pada hari itu dimulai, kemudian dilanjutkan dengan *ice breaking*. Program ini bertujuan untuk menanamkan kebiasaan membaca dan peningkatan minat baca pada peserta didik SDN Sukmajaya 1.



Gambar 9. Pemilihan Buku oleh Siswa-Siswi Kelas 5 pada Pelaksanaan Program BALAS SEBEL

8. Klinik Literasi

Program ini adalah program orisinal dari kelompok KKM 91 Sukmajaya. Melihat adanya permasalahan dimana terdapat siswa dan siswi SDN Sukmajaya 1 yang kurang lancar membaca dan menulis membuat mahasiswa berinisiatif untuk mengadakan program ini. Program ini bertujuan untuk bisa mendukung atau menunjang program utama yang diusung oleh Perpustakaan Nasional, karena apabila anak-anak terkendala dalam hal dasar seperti membaca dan menulis akan menjadi halangan bagi program-program yang lainnya. Adapun pelaksanaan program ini dimana mahasiswa yang sudah dijadwalkan pada program Pelayanan Perpustakaan setiap harinya juga bertugas dalam program ini. Mereka sebelumnya mendata siswa dan siswi mulai dari kelas 4, 5, dan 6 yang kurang lancar dalam membaca dan menulis untuk dimasukkan kedalam program kerja ini.

Langkah selanjutnya, data peserta didik yang kurang lancar membaca dan menulis yang sudah didapat kemudian didiskusikan oleh kelompok KKM 91 Sukmajaya untuk diklasifikasikan atau dikategorikan kemampuannya. Kategori tersebut dibagi menjadi tiga yaitu 1) Dapat menulis, namun kurang lancar membaca 2) Kurang lancar membaca dan menulis 3) Tidak dapat menulis dan membaca. Kemudian, mahasiswa akan mengajak anak-anak yang sudah ditargetkan untuk diajak ke Perpustakaan Kelurahan Sukmajaya pada jam istirahat mereka untuk di bimbing dan diajarkan membaca dan menulis.



Gambar 10. Pelaksanaan Program Klinik Literasi di Perpustakaan Kelurahan Sukmajaya

9. Semarak Literasi (SELIR)

Program ini merupakan salah satu program yang dicetuskan oleh Perpustakaan Nasional untuk para mahasiswa KKM Tematik Literasi Untirta yaitu Apresiasi Literasi Tingkat Desa. Pada program ini, kelompok KKM 91 Sukmajaya juga melakukan perubahan nama agar lebih menarik. Program ini, bertujuan untuk mengukur peserta didik dari program kegiatan yang sudah dilakukan di sekolah SDN Sukmajaya 1 oleh para mahasiswa. Pada kegiatan ini, ada beberapa perlombaan yang sudah di sepakati bersama oleh para mahasiswa yaitu perlombaan, mewarnai, proyek, dan storytelling. Adapun perlombaan mewarnai dilakukan dengan kategori siswa-siswi kelas 1,2, dan 3 dalam satu ruang yang sama. Lalu, untuk perlombaan proyek dikhususkan untuk kelas yang sudah ditetapkan yaitu kelas 4, 5, dan 6 untuk membuat proyek berbasis isi buku bacaan dan membuat proyek sekreatif mungkin dengan tema yang sudah ditetapkan yaitu, sosial, budaya, lingkungan, dan kenegaraan.

Pada perlombaan ini, teknis perlombaanya yaitu para mahasiswa mengumpulkan semua hasil karya peserta didik yang sudah membuat karyanya selama 4 minggu menjadi satu dan ditata dalam satu ruang serta diberikan nama Pameran Proyek agar bisa dilihat oleh pengunjung dan untuk dinilai oleh juri, dan untuk perlombaan yang utama yaitu Cerdas Mengulas Buku atau Storytelling. Perlombaan ini dikhususkan untuk siswa-siswi 4, 5, dan 6 SDN Sukmajaya 1, mereka satu hari sebelum perlombaan yang dilaksanakan pada 2 Agustus 2025 diberi buku untuk mereka ulas atau storytelling pada hari perlombaan.



Gambar 11. Pelaksanaan Lomba Mewarnai pada Program Kerja Semarak Literasi

KESIMPULAN

Literasi mempunyai peran yang penting dalam perkembangan pendidikan serta pengembangan peserta didik dalam berbagai tingkat sekolah. Dalam pendidikan dasar, literasi menulis dan membaca menjadi landasan atau dasar bagi peserta didik dalam mengembangkan pemahaman mereka mengenai berbagai mata pelajaran serta memperluas pengetahuan. Maka dari pada itu sekolah mempunyai peranan yang penting dalam mendorong pengembangan budaya literasi. Namun, faktanya di lapangan budaya literasi itu tidak berjalan dengan baik, seperti di SDN Sukmajaya 1. Banyak peserta didik yang masih memiliki kekurangan dalam hal dasar seperti membaca dan menulis. Maka dari pada itu, melihat kondisi tersebut kelompok KKM Literasi Tematik 91 Sukmajaya Untirta mengimplementasikan beberapa program kerja yang berfokus pada peningkatan kesadaran literasi. Adapun upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca dan menanamkan budaya literasi di SDN Sukmajaya 1, kelompok KKM 91 Sukmajaya mewujudkan dalam bentuk program kerja yaitu Siap Revitalisasi Inovasi Perpustakaan Sukmajaya (SRIKAYA), Pelayanan Perpustakaan (LAPER), Gerakan Membaca Nyaring (GEMARI), Ulasan Literasi Anak-Anak Sukmajaya (ULAS), Gerakan Proyek Terapan Literasi (GEPREK TERASI), Aksi Menulis Ramai Mencipta (ALIS RATA), Baca Lima Belas Menit Sebelum Belajar (BALAS SEBEL), Klinik Literasi, dan Semarak Literasi (SELIR). Seluruh program tersebut saling melengkapi dan memberi dampak positif kepada para peserta didik SDN Sukmajaya 1 dalam peningkatan minat baca dan penanaman budaya literasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afghani, D. R., Prayitno, H. J., Jayanti, E. D., Zsa-ZsaDilla, C. A., Salsabilla, T. A., Saputri, E. D., Septiyanti, N. D., & Siswanto, H. (2022). *Budaya Literasi Membaca di Perpustakaan untuk Meningkatkan Kompetensi Holistik bagi Siswa Sekolah Dasar*. 4(2).
- Fajarrinnur, A., Muhayyadah, K., Rahmawatie, R., Sekar Ayu, R., Aulia Rahman, L., Hakim, A., Yayang Sari, R., Fitriana, W., Anisa, P., & Iswahyudi, I. (2024). Peran Mahasiswa KKN dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa SDN 1 Petuk Katimpun. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 815-821. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2743>
- L. Seran, A., & dkk. (2022). Peranan Mahasiswa KKN Dalam Penguatan Literasi di SDK Yaswari Benlutu. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JIPkM)*, 2(2).
- Manurung, N. T. N., Pratiwi, A. E., & Hidayah, A. S. (t.t.). *Peningkatan Minat Baca dan Literasi Anak-anak Sekolah Dasar Melalui Program Pojok Baca di SDN 040527 Bersama Mahasiswa KKN UINSU 108 di Desa Tiga Panah Kec. Tiga Panah Kab. Karo*.
- Novia Putri Riyantika, Zilfa Maulidah, & Achmad Munawirul Madani. (2023). Implementasi Budaya Literasi oleh Mahasiswa KKN Tematik Melalui Optimalisasi Pojok Baca: Studi Kasus SDN 02 Karanganyar. *Jurnal Pengabdian Indonesia*, 1(1), 59-64. <https://doi.org/10.47134/jpi.v1i1.2092>
- Rokhmawan, T., Robi, M. D., Satya S, Y. P., Zulmi, M. A., Jaenuri, A. K., & Fakhrudin, M. (2020). Pelaksanaan Program KKN Berbasis Lingkungan, Literasi dan Kewirausahaan di MA Darul Ulum Karangpandan. *Jurnal Pengabdian Bareleng*, 2(02), 9-20. <https://doi.org/10.33884/jpb.v2i02.1646>
- Suherdiana, D., Putri, A. L., Latifah, C. F. N., & Irgi, M. (2024). *Upaya Meningkatkan Literasi Di Desa Bumiwangi Kecamatan Ciparay Dengan Ruang Baca Dan Perpustakaan Desa*. 5(2).
- Yohana Imelda Harapan, Yasinta Gonda Beka, Pastelina Susanti Dendo, Theodosius Donga, & Mikhael Oktovianus Beno Baba. (2025). Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Melalui Implementasi Program KKN di SMP Katolik Adisucipto Penfui Kupang. *Pandawa : Pusat Publikasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 141-152. <https://doi.org/10.61132/pandawa.v3i1.1641>